BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* terhadap *holding period* saham pada Perusahaan Sub Industri Ritel Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham pada perusahaan sub industri ritel otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan *bid-ask spread* belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi keputusan investor untuk menentukan lamanya kepemilikan saham.
2. *Market value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham pada perusahaan sub industri ritel otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai pasar perusahaan belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan lamanya kepemilikan saham.
3. *Variance return* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *holding period* saham pada perusahaan sub industri ritel otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko saham (*variance return*), maka investor

cenderung memperpendek lamanya kepemilikan saham. Sebaliknya, semakin rendah tingkat risiko saham, investor cenderung mempertahankan kepemilikan saham dalam jangka waktu yang lebih lama.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan karakteristik perdagangan saham tidak selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap *holding period* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *variance return* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *holding period* saham, sedangkan *bid-ask spread* dan *market value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham.

Hasil penelitian mengenai *bid-ask spread* menunjukkan bahwa besarnya selisih antara harga penawaran beli (*bid price*) dan harga penawaran jual (*ask price*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat likuiditas dan biaya transaksi dalam menentukan lamanya kepemilikan saham, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek perusahaan, kondisi fundamental, dan ekspektasi terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *bid-ask spread* terhadap *holding period*

saham dapat berbeda sesuai dengan karakteristik perusahaan dan kondisi pasar.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai *market value* menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period* saham. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang tercermin dalam *market value* belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan lamanya kepemilikan saham. Investor cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, tingkat keuntungan yang diharapkan, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

Sementara itu, hasil penelitian mengenai *variance return* menunjukkan bahwa *variance return* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *holding period* saham. Temuan ini mendukung teori investasi yang menyatakan bahwa tingkat risiko merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investor dalam mempertahankan kepemilikan saham. Semakin tinggi risiko suatu saham, investor cenderung mengurangi periode kepemilikan untuk meminimalkan potensi kerugian. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa risiko investasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *holding period* saham.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bahwa pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* terhadap *holding period* saham tidak selalu sama. Oleh karena itu, keputusan investor dalam menentukan lamanya kepemilikan saham

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan maupun kondisi pasar yang berkembang.

5.2.2 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terapan bagi investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *variance return* merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi investasi karena terbukti memengaruhi lamanya kepemilikan saham. Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan, tetapi juga memperhatikan tingkat risiko saham sebelum mengambil keputusan investasi.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *holding period* saham. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, menambah jumlah sampel perusahaan, atau menggunakan sektor industri yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variabel lain, seperti *dividend payout ratio*, *earning per share*, ukuran perusahaan (*firm size*), volatilitas harga saham, *trading volume activity*, maupun variabel makroekonomi sehingga mampu menjelaskan *holding period* saham secara lebih luas.